

**ANALISIS SENSITIVITAS DALAM MENGUJI DAMPAK PERUBAHAN HARGA JUAL BARANG DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KEMAMPUAN PENCAPAIAN TARGET LABA PADA PT. CENTRAL BEARINDO INTERNATIONAL**

LINDA MARIATY  
INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI TD. PARDEDE

**ABSTRACT**

Pt. Central Bearindo International is a company engaged in the sale of lava machines. The determination of profit targets in the company is done by drawing up a budget, which includes sales budget and operating costs. From preliminary research, it is known that the company is not able to achieve the desired profit target. Therefore, the company needs to conduct sensitivity analysis activities to first test the impact of changes in the sale price of goods and operating costs on the ability to achieve profit targets.

Keywords : Sensitivity Analysis, Price, Operating Cost, Profit Target

**PENDAHULUAN**

Target laba merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai perusahaan, di mana dalam pencapaiannya membutuhkan manajemen, strategi, dan tindakan yang tepat. Perusahaan perlu mengetahui kemampuan pencapaian target laba yang dimiliki dan faktor-faktor yang mempunyai dampak terhadap pencapaian target laba tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan suatu kegiatan analisis untuk mengamati dan salah satunya adalah analisis sensitivitas. Analisis sensitivitas merupakan suatu analisis yang dilakukan dalam menguji perubahan kebijakan yang diambil perusahaan terhadap kemampuan pencapaian target laba, seperti perubahan harga jual barang maupun biaya operasional. Misalnya, kenaikan harga jual barang dapat menyebabkan penurunan kuantiti penjualan yang perlu diupayakan perusahaan agar target laba dapat tercapai, di mana dalam hal ini perusahaan perlu mempertimbangkan dampak/respon pasar, persaingan bisnis yang terjadi, dan lainnya atas kebijakan kenaikan harga jual barang, sehingga tidak berdampak negatif terhadap perusahaan. Kenaikan biaya operasional dapat menyebabkan semakin sulit perusahaan untuk mencapai target laba, karena biaya operasional akan mengurangi perolehan laba perusahaan. Dalam prosedur kerjanya, analisis sensitivitas menggunakan metode analisis biaya volume laba, di mana merupakan alat bantu yang dapat digunakan perusahaan dalam merencanakan volume penjualan untuk mencapai target laba. Dengan adanya analisis sensitivitas, perusahaan telah mempunyai acuan/gambaran perencanaan yang akan dilakukan dan kebijakan terbaik yang perlu diambil untuk mendukung pencapaian target laba. Oleh karena itu, analisis sensitivitas merupakan salah satu bagian penting yang perlu dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan pencapaian target laba.

**LANDASAN TEORI****Target Laba**

Target laba merupakan suatu pemikiran dalam mencapai suatu laba usaha dalam kurun waktu tertentu, misalnya dalam waktu 1 (satu) tahun. Target laba merupakan suatu kegiatan perencanaan strategi perusahaan dan perencanaan strategi merupakan proses untuk memutuskan hakikat dan ukuran dari beberapa program yang harus dijalankan guna mengimplementasikan berbagai strategi organisasi. Terdapat tiga konsep dalam usaha mendefinisikan dan mengukur laba yaitu konsep laba pada tingkat sintaksis (struktural), konsep laba pada tingkat semantik (interpretasi), dan konsep laba pada tingkat pragmatis (perilaku). Pada tingkat sintaksis, konsep laba dihubungkan dengan konvensi (kebiasaan) dan aturannya logis, serta konsisten dengan mendasarkan pada premis dan konsep yang telah berkembang dari praktek akuntansi yang ada. Terdapat dua pengukuran laba pada tingkat sintaksis yaitu: pendekatan transaksi dan pendekatan aktivitas. Pada tingkat semantik, laba ditelaah melalui hubungannya dengan realita ekonomi. Dalam usahanya memberikan makna interpretatif dari konsep laba akuntansi, para akuntan seringkali merujuk pada dua konsep ekonomi. Kedua konsep ekonomi

tersebut adalah konsep pemeliharaan modal dan laba sebagai alat ukur efisiensi. Pada tingkat pragmatis (perilaku) konsep laba dikaitkan dengan pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang tersirat dari perusahaan. Beberapa reaksi pengguna dapat ditunjukkan dengan proses pengambilan keputusan dari investor dan kreditor, reaksi harga surat terhadap pelaporan laba atau reaksi umpan balik dari manajemen dan akuntan terhadap laba yang dilaporkan. Dalam menargetkan laba, perlu diperhatikan faktor biaya, harga jual, dan volume (produksi atau penjualan). Biaya yang timbul dari perolehan atau untuk pengolahan suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan, sedangkan besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produk atau jasa tersebut. Selanjutnya pada gilirannya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

### **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Target Laba**

Pada pembahasan ini, faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target laba suatu perusahaan meliputi biaya dan harga jual.

#### **Harga Jual**

Harga jual dapat diartikan sebagai nilai yang dibebankan kepada para pemakai jasa, di mana dalam penentuannya telah diperhitungkan jumlah laba yang diinginkan perusahaan. Harga jual merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi atau memperoleh suatu barang atau jasa, di mana dalam penentuan atau penetapannya telah ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

#### **Biaya**

Biaya merupakan salah faktor yang mempengaruhi target laba pada perusahaan. Hal ini disebabkan biaya mempengaruhi perolehan laba yang tergantung pada bagaimana pengaturan pusat biaya pada perusahaan dan pola perilaku biaya. Biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomis tertentu untuk memperoleh sumber daya ekonomi lainnya. Pengukuran biaya sebagian besar bergantung pada kemampuan untuk menelusuri biaya terhadap objek biaya. Objek biaya adalah suatu item atau aktivitas yang biayanya diakumulasi dan diukur. Terdapat tiga metode untuk memperkirakan fungsi biaya dengan pendekatan historis yaitu :

1. Metode Titik Tertinggi Dan Terendah (*High And Low Point Method*)  
Untuk memperkirakan fungsi biaya dalam metode ini suatu biaya pada tingkat kegiatan yang paling tinggi dibandingkan dengan biaya tersebut pada tingkat kegiatan terendah di masa yang lalu. Selisih biaya yang dihitung merupakan unsur biaya variabel dalam biaya tersebut.
2. Metode Berjaga (*Standby Cost Method*)  
Metode ini menghitung berapa biaya yang harus tetap dikeluarkan andaikata perusahaan ditutup untuk sementara, jadi produknya sama dengan nol. Biaya ini disebut dengan biaya berjaga dan biaya berjaga ini merupakan bagian yang tetap. Perbedaan antara biaya yang dikeluarkan selama produksi berjalan dengan berjaga merupakan biaya variabel.
3. Metode Kuadrat Terkecil (*Least-Square Method*)  
Metode ini menganggap bahwa hubungan antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan regresi,  $y = a + bx$ , dimana  $y$  merupakan variabel tidak bebas yaitu variabel yang perubahannya ditentukan oleh perubahan pada variabel  $x$  yang merupakan variabel bebas. Variabel  $y$  menunjukkan biaya, sedangkan variabel  $x$  menunjukkan volume kegiatan.

### **Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan**

Terdapat prosedur-prosedur dalam pengambilan keputusan antara lain :

1. Mengetahui hakekat daripada masalah yang dihadapi, dengan perkataan lain mendefinisikan masalah yang dihadapi dengan setepat-tepatnya.
2. Mengumpulkan fakta-fakta dan data yang relevan.
3. Mengolah fakta-fakta dan data tersebut.

4. Menentukan beberapa alternatif yang mungkin ditempuh.
5. Memilih cara pemecahan dari alternatif-alternatif yang telah diolah dengan matang.
6. Memutuskan tindakan apa yang hendak dilakukan.
7. Menilai hasil-hasil yang diperoleh sebagai akibat daripada keputusan yang telah diambil.

**Anggaran**

Manfaat anggaran bagi perusahaan adalah sebagai :

1. Alat bantu untuk membuat dan mengkoordinasikan perencanaan laba (*short-range plans*).
2. Alat komunikasi antara rencana yang disusun dengan para manajer pusat pertanggungjawaban.
3. Alat untuk memotivasi para manajer dalam mencapai tujuan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.
4. Dasar untuk mengendalikan kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan.
5. Pedoman untuk mengevaluasi prestasi para manajer dan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.
6. Piranti pendidikan bagi manajer.

Agar target laba dapat berhasil, anggaran perlu mempertimbangkan beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi :

1. Pengetahuan tentang tujuan dan kebijakan umum perusahaan.
2. Data tahun-tahun sebelumnya.
3. Kemungkinan perkembangan ekonomi.
4. Pengetahuan tentang taktik, strategi pesaing, dan gerak-gerik pesaing.
5. Kemungkinan adanya perubahan kebijakan pemerintah.
6. Penelitian untuk pengembangan perusahaan.

**Analisis Biaya Volume Laba**

Analisis biaya volume laba merupakan sebuah teknik atau alat yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara volume, biaya total, pendapatan total dan laba. Oleh karena analisis biaya volume laba menekankan keterkaitan antara biaya, kuantitas yang terjual dan harga, maka semua informasi keuangan perusahaan terkandung di dalamnya. Analisis titik impas dapat dihitung dengan menggunakan metode persamaan (*equation method*) dan metode margin kontribusi (*margin kontribusi method*), dimana kedua metode tersebut adalah sama. Adapun kedua metode tersebut adalah :

1. Metode Persamaan (*Equation Method*)

Metode persamaan memanfaatkan data-data dari laporan laba/rugi yang disusun dengan format berupa persamaan berikut :

|   |
|---|
| $\text{Laba} = \text{Penjualan} - (\text{Biaya Variabel} + \text{Biaya Tetap})$ <p style="text-align: center;">atau</p> $\text{Penjualan} = \text{Biaya Variabel} + \text{Biaya Tetap} + \text{Laba}$ |
|---|

2. Metode Margin Kontribusi (*Margin Kontribusi Method*)

Metode margin kontribusi pada dasarnya adalah metode singkat dari metode persamaan. Pendekatan ini memusatkan pada ide bahwa setiap unit yang terjual, memberikan margin kontribusi yang dapat digunakan untuk menutupi biaya tetap. Adapun formulanya sebagai berikut :

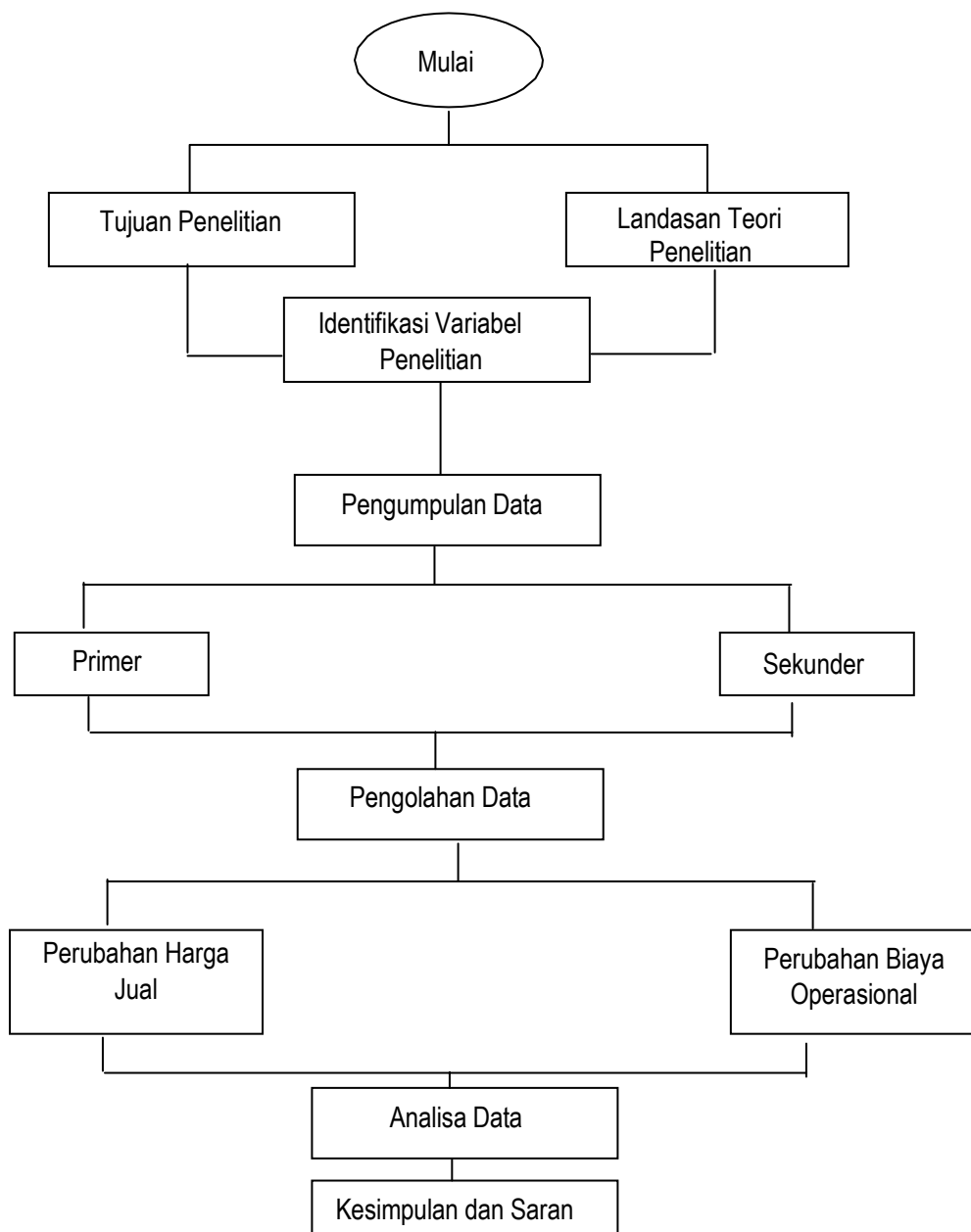
|  |
|--|
| $\text{Titik impas (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi/Unit Penjualan}}$ |
| $\text{Titik impas (Jual)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin kontribusi}}$          |
| $\text{Rasio margin kontribusi} = \frac{\text{Margin kontribusi}}{\text{Total Penjualan}}$       |

**Analisis Sensitivitas Dalam Menguji Dampak Perubahan Harga Jual Barang dan Biaya**

Analisis sensitivitas merupakan suatu model yang digunakan untuk mempelajari dampak perubahan variabel independen terhadap target laba sebagai variabel dependen. Analisis sensitivitas merupakan analisis yang digunakan dalam menguji dampak perubahan variabel tidak bebas seperti perubahan harga jual, perubahan biaya variabel, perubahan biaya tetap dan perubahan lebih dari satu variabel secara serentak terhadap target laba yang merupakan variabel bebas. Dalam perubahan harga jual, keputusan yang selalu dihadapi oleh seorang manajer adalah kemungkinan untuk menaikkan harga jual. Hal utama yang harus dipertimbangkan adalah penolakan konsumen terhadap harga jual yang meningkat, yang akan mengakibatkan penurunan permintaan produk.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk memudahkan penelitian, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :



**Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

**Pengumpulan Data**

**Prosedur Perencanaan Target Laba Pada Perusahaan**

Perencanaan target laba pada perusahaan dilakukan dengan cara menyusun anggaran penjualan dan biaya operasional, di mana manajer keuangan akan menyusun anggaran biaya operasional dan manajer operasional akan menyusun anggaran penjualan. Berikut ini akan diuraikan data anggaran penjualan perusahaan pada tahun 2019 seperti pada Tabel 4.1. berikut:

**Tabel 4.1. Data Anggaran Penjualan Tahun 2019**

| <b>Nama Barang</b>        | <b>Harga (Rp.)</b> | <b>Qty Jual (Unit)</b> | <b>Jumlah (Rp.)</b>  |
|---------------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| Cylindrical Roller        | 515.000            | 789                    | 406.283.500          |
| Spherical Roller          | 547.800            | 841                    | 460.918.920          |
| Needle Roller             | 415.000            | 894                    | 370.968.500          |
| Deep Groove Ball          | 447.800            | 1.016                  | 455.143.920          |
| Self-Aligning Ball        | 447.500            | 1.026                  | 459.224.500          |
| Bearing Housings          | 347.800            | 808                    | 280.952.840          |
| Angular Contact Ball      | 265.100            | 806                    | 213.776.640          |
| Cylindrical Roller Thrust | 558.000            | 813                    | 453.877.200          |
| Thrust Ball Bearings      | 247.700            | 822                    | 203.559.860          |
| Taper Roller Bearings     | 498.000            | 830                    | 413.439.600          |
| Spherical Roller Thrust   | 669.800            | 839                    | 561.694.280          |
| Y-Bearing Units           | 188.900            | 847                    | 159.998.300          |
| Compact Aligning Roller   | 449.800            | 727                    | 326.824.680          |
| <b>Total</b>              |                    | <b>11.059</b>          | <b>4.766.662.740</b> |

Sumber : PT. Central Bearindo International

Data anggaran biaya tetap perusahaan pada tahun 2019 seperti pada Tabel 4.2. berikut :

**Tabel 4.2. Data Anggaran Biaya Tetap Tahun 2019**

| <b>Nama Biaya Tetap</b>   | <b>Jumlah (Rp.)</b> |
|---------------------------|---------------------|
| Biaya Sewa Gedung         | 30.000.000          |
| Biaya Restribusi Keamanan | 3.000.000           |
| <b>Total (Rp.)</b>        | <b>33.000.000</b>   |

Sumber : PT. Central Bearindo International

Data anggaran biaya variabel perusahaan pada tahun 2019 seperti pada Tabel 4.3. berikut :

**Tabel 4.3. Data Anggaran Biaya Variabel Tahun 2019**

| <b>Nama Biaya Variabel</b>        | <b>Jumlah (Rp.)</b> |
|-----------------------------------|---------------------|
| Biaya Gaji                        | 727.733.000         |
| Biaya Reparasi Gedung             | 214.850.000         |
| Biaya Iklan                       | 22.961.000          |
| Biaya Pengangkutan                | 27.461.000          |
| Biaya Alat-Alat Kantor            | 6.897.150           |
| Biaya Penyusutan Peralatan Kantor | 8.978.500           |
| Biaya Penyusutan Kendaraan Kantor | 9.987.425           |
| Biaya Listrik                     | 87.733.000          |
| Biaya Air                         | 35.561.000          |

|                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| Biaya Telepon dan Fax | 27.761.000           |
| Biaya ADM Bank        | 8.789.810            |
| Biaya Makan           | 3.987.400            |
| Biaya Administrasi    | 9.981.800            |
| Pajak                 | 689.800.000          |
| <b>Total (Rp.)</b>    | <b>1.882.482.085</b> |

Sumber : PT. Central Bearindo International

Pengelompokkan biaya variabel pada Tabel 4.3. di atas didasari oleh biaya tersebut dipengaruhi oleh volume kegiatan perusahaan, seperti jika terjadi penambahan karyawan, maka biaya gaji akan meningkat. Dari data anggaran penjualan, biaya tetap, dan biaya variabel perusahaan, maka jumlah target laba perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar:

|                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| Anggaran Penjualan      | = Rp. 4.766.662.740   |
| Anggaran Biaya Variabel | = Rp. 1.882.482.085 - |
| Marjin Kontribusi       | = Rp. 2.884.180.655   |
| Anggaran Biaya Tetap    | = Rp. 33.000.000 -    |
| Target Laba             | = Rp. 2.851.180.655   |

Berikut ini akan diuraikan data anggaran penjualan perusahaan pada tahun 2020 seperti pada Tabel 4.4. berikut :

**Tabel 4.4. Data Anggaran Penjualan Tahun 2020**

| <b>Nama Barang</b>        | <b>Harga (Rp.)</b> | <b>Qty Jual (Unit)</b> | <b>Jumlah (Rp.)</b>  |
|---------------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| Cylindrical Roller        | 540.750            | 837                    | 452.406.834          |
| Spherical Roller          | 575.190            | 896                    | 515.277.393          |
| Needle Roller             | 435.750            | 950                    | 413.900.685          |
| Deep Groove Ball          | 470.190            | 1.080                  | 507.817.726          |
| Self-Aligning Ball        | 469.875            | 1.088                  | 511.357.961          |
| Bearing Housings          | 365.190            | 861                    | 314.396.764          |
| Angular Contact Ball      | 278.355            | 858                    | 238.752.699          |
| Cylindrical Roller Thrust | 585.900            | 870                    | 509.907.206          |
| Thrust Ball Bearings      | 260.085            | 879                    | 228.688.816          |
| Taper Roller Bearings     | 522.900            | 882                    | 461.286.965          |
| Spherical Roller Thrust   | 703.290            | 898                    | 631.653.303          |
| Y-Bearing Units           | 198.345            | 908                    | 180.102.486          |
| Compact Aligning Roller   | 472.290            | 782                    | 369.332.315          |
| <b>Total</b>              |                    | <b>11.789</b>          | <b>5.334.881.152</b> |

Sumber : PT. Central Bearindo International

Dari data anggaran penjualan tahun 2020, perusahaan menaikkan harga jual setiap barang sebesar 5% dari harga jual barang tahun sebelumnya. Data anggaran biaya tetap perusahaan pada tahun 2020 seperti pada Tabel 4.5. berikut :

**Tabel 4.5. Data Anggaran Biaya Tetap Tahun 2020**

| <b>Nama Biaya Tetap</b>   | <b>Jumlah (Rp.)</b> |
|---------------------------|---------------------|
| Biaya Sewa Gedung         | 30.000.000          |
| Biaya Restribusi Keamanan | 3.000.000           |
| <b>Total (Rp.)</b>        | <b>33.000.000</b>   |

Sumber : PT. Central Bearindo International

Data anggaran biaya variabel perusahaan pada tahun 2020 seperti pada Tabel 4.6. berikut :

**Tabel 4.6. Data Anggaran Biaya Variabel Tahun 2020**

| <b>Nama Biaya Variabel</b>        | <b>Jumlah (Rp.)</b>  |
|-----------------------------------|----------------------|
| Biaya Gaji                        | 740.000.000          |
| Biaya Reparasi Gedung             | 200.000.000          |
| Biaya Iklan                       | 23.000.000           |
| Biaya Pengangkutan                | 28.100.000           |
| Biaya Alat-Alat Kantor            | 6.715.000            |
| Biaya Penyusutan Peralatan Kantor | 8.990.000            |
| Biaya Penyusutan Kendaraan Kantor | 9.998.000            |
| Biaya Listrik                     | 85.010.000           |
| Biaya Air                         | 34.500.000           |
| Biaya Telepon dan Fax             | 28.000.000           |
| Biaya ADM Bank                    | 8.810.000            |
| Biaya Makan                       | 3.990.000            |
| Biaya Administrasi                | 9.990.000            |
| Pajak                             | 699.100.000          |
| <b>Total (Rp.)</b>                | <b>1.886.203.000</b> |

Sumber : PT. Central Bearindo International

Dari data anggaran penjualan, biaya tetap, dan biaya variabel perusahaan, maka jumlah target laba perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar:

|                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| Anggaran Penjualan      | = Rp. 5.334.881.152   |
| Anggaran Biaya Variabel | = Rp. 1.886.203.000 - |
| Marjin Kontribusi       | = Rp. 3.448.678.152   |
| Anggaran Biaya Tetap    | = Rp. 33.000.000 -    |
| Target Laba             | = Rp. 3.415.678.152   |

**Realisasi Penjualan, Biaya, Dan Laba**

Data realisasi penjualan perusahaan pada tahun 2019 seperti pada Tabel 4.7. berikut :

**Tabel 4.7. Data Realisasi Penjualan Tahun 2019**

| <b>Nama Barang</b>        | <b>Harga (Rp.)</b> | <b>Qty Jual (Unit)</b> | <b>Jumlah (Rp.)</b> |
|---------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| Cylindrical Roller        | 515.000            | 797                    | 410.346.335         |
| Spherical Roller          | 547.800            | 853                    | 467.371.785         |
| Needle Roller             | 415.000            | 905                    | 375.420.122         |
| Deep Groove Ball          | 447.800            | 1.029                  | 460.605.647         |
| Self-Aligning Ball        | 447.500            | 1.036                  | 463.816.745         |
| Bearing Housings          | 347.800            | 820                    | 285.167.133         |
| Angular Contact Ball      | 265.100            | 817                    | 216.555.736         |
| Cylindrical Roller Thrust | 558.000            | 829                    | 462.500.867         |
| Thrust Ball Bearings      | 247.700            | 837                    | 207.427.497         |
| Taper Roller Bearings     | 498.000            | 840                    | 418.400.875         |
| Spherical Roller Thrust   | 669.800            | 855                    | 572.928.166         |
| Y-Bearing Units           | 188.900            | 865                    | 163.358.264         |

|                         |         |               |                      |
|-------------------------|---------|---------------|----------------------|
| Compact Aligning Roller | 449.800 | 745           | 334.995.297          |
| <b>Total</b>            |         | <b>11.228</b> | <b>4.838.894.469</b> |

Sumber : PT. Central Bearindo International

Data realisasi biaya tetap perusahaan pada tahun 2019 seperti pada Tabel 4.8. berikut :

**Tabel 4.8. Data Realisasi Biaya Tetap Tahun 2019**

| <b>Nama Biaya Tetap</b>   | <b>Jumlah (Rp.)</b> |
|---------------------------|---------------------|
| Biaya Sewa Gedung         | 30.000.000          |
| Biaya Restribusi Keamanan | 3.000.000           |
| <b>Total (Rp.)</b>        | <b>33.000.000</b>   |

Sumber : PT. Central Bearindo International

Data realisasi biaya variabel perusahaan pada tahun 2019 seperti pada Tabel 4.9. berikut :

**Tabel 4.9. Data Realisasi Biaya Variabel Tahun 2019**

| <b>Nama Biaya Variabel</b>        | <b>Jumlah (Rp.)</b>  |
|-----------------------------------|----------------------|
| Biaya Gaji                        | 720.455.670          |
| Biaya Reparasi Gedung             | 203.033.250          |
| Biaya Iklan                       | 23.259.493           |
| Biaya Pengangkutan                | 27.927.837           |
| Biaya Alat-Alat Kantor            | 6.993.710            |
| Biaya Penyusutan Peralatan Kantor | 9.068.285            |
| Biaya Penyusutan Kendaraan Kantor | 10.107.274           |
| Biaya Listrik                     | 88.882.302           |
| Biaya Air                         | 36.005.513           |
| Biaya Telepon dan Fax             | 28.119.117           |
| Biaya ADM Bank                    | 8.833.759            |
| Biaya Makan                       | 4.035.249            |
| Biaya Administrasi                | 10.081.618           |
| Pajak                             | 696.698.000          |
| <b>Total (Rp.)</b>                | <b>1.873.501.077</b> |

Sumber : PT. Central Bearindo International

**PEMBAHASAN**

Alasan analisis sensitivitas dapat menguji dampak perubahan harga jual barang dan biaya operasional dan mendukung kemampuan pencapaian target laba pada perusahaan yaitu :

1. Analisis sensitivitas dapat memberikan informasi kepada perusahaan volume penjualan minimal yang perlu diupayakan agar tidak terjadi kerugian dan mendukung pencapaian target laba.
2. Analisis sensitivitas dapat memberikan gambaran perencanaan volume penjualan yang perlu diupayakan untuk mencapai target laba yang diinginkan atas perubahan harga jual barang dan biaya operasional yang terjadi di perusahaan.

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa :

1. Kenaikan harga jual sebesar 5% dari setiap barang yang dijual merupakan kenaikan yang cukup besar. Hal ini menimbulkan respon negatif dari *customer* perusahaan dan berdampak pada penurunan volume penjualan.



2. Kenaikan biaya operasional khususnya biaya variabel berdampak pada target laba yang ingin dicapai perusahaan.
3. Untuk mencapai target laba sebesar Rp. 3.415.678.152, perusahaan perlu merencanakan volume penjualan sebesar Rp. 5.547.562.633, di mana dalam analisisnya telah melibatkan perubahan harga jual barang dan biaya operasional.
4. Perusahaan tidak mencapai target laba yang diinginkan disebabkan volume penjualan perusahaan masih di bawah hasil analisis sensitivitas, di mana terjadi selisih sebesar Rp. 384.885.486.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa analisis sensitivitas dapat digunakan dalam menguji dampak perubahan harga jual barang dan biaya operasional terhadap kemampuan pencapaian target laba pada perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil analisis sensitivitas dalam menguji dampak perubahan harga jual barang dan biaya operasional terhadap kemampuan pencapaian target laba pada perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis sensitivitas dalam menguji dampak perubahan harga jual barang dan biaya operasional menggunakan metode analisis biaya volume laba.
2. Analisis sensitivitas dapat memberikan informasi kepada perusahaan volume penjualan minimal yang perlu diupayakan agar tidak terjadi kerugian dan mendukung pencapaian target laba.
3. Analisis sensitivitas dapat memberikan gambaran perencanaan volume penjualan yang perlu diupayakan untuk mencapai target laba yang diinginkan atas perubahan harga jual barang dan biaya operasional yang terjadi di perusahaan.
4. Dari hasil analisis, diperoleh bahwa :
  - a. Kenaikan harga jual sebesar 5% dari setiap barang yang dijual merupakan kenaikan yang cukup besar. Hal ini menimbulkan respon negatif dari *customer* perusahaan dan berdampak pada penurunan volume penjualan.
  - b. Kenaikan biaya operasional khususnya biaya variabel berdampak pada target laba yang ingin dicapai perusahaan.
  - c. Untuk mencapai target laba sebesar Rp. 3.415.678.152, perusahaan perlu merencanakan volume penjualan sebesar Rp. 5.547.562.633, di mana dalam analisisnya telah melibatkan perubahan harga jual barang dan biaya operasional.
  - d. Perusahaan tidak mencapai target laba yang diinginkan disebabkan volume penjualan perusahaan masih di bawah hasil analisis sensitivitas, di mana terjadi selisih sebesar Rp. 384.885.486.

### Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan, yaitu :

1. Perusahaan perlu melakukan analisis sensitivitas dalam menguji dampak perubahan harga jual barang dan biaya operasional terhadap kemampuan pencapaian target laba pada perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh gambaran perencanaan volume penjualan yang perlu diupayakan untuk mencapai target laba yang diinginkan.
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan kembali kebijakan kenaikan harga jual barang sebesar 5%, karena akan memicu respon negatif dari *customer* dan berdampak pada penurunan volume penjualan.
3. Pengeluaran biaya operasional pada perusahaan khususnya biaya variabel perlu diawasi agar mendukung pencapaian target laba.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisaputro dan Asri. 2005. **Anggaran Perusahaan**. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2005. **Management Control System (Sistem Pengendalian Manajemen)**, Edisi Ke-11, Buku Ke-1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Blogspot (2012). "Penulisan Ilmiah Analisis Penentuan" Pp.1. <http://milaoktaviani.blogspot.com/2010/05/penulisan-ilmiah-analisis-penentuan.html>

Carter dan Usry. 2004. **Akuntansi Biaya**, Penerjemah Krista, Edisi Ke-13, Buku Ke-1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Christina. 2005. **Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis**. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dermawan, R. 2005. **Membangun *Decision Support System***. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Garrison, Ray H. dan Eric W. Noreen. 2005. **Akuntansi Manajerial**, Diterjemahkan oleh A. Totok Budisantoso, Buku Ke-1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 2005. **Akuntansi Manajemen**, Cetakan Ke-15. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hansen dan Mowen. 2005. **Management Accounting**, Penerjemah Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Edisi-7, Buku-2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2005. **Akuntansi Biaya**, Edisi-5. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Nafarin, M. 2005. **Penganggaran Perusahaan**, Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Stice Earl K., James D. Stice, dan K. Fred Skousen. 2004. **Intermediate Accounting**, Buku-1, Edisi-15. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiri, Slamet. 2005. **Akuntansi Keuangan**. Yogyakarta: Penerbit UPP Amp YPKN.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. **Akuntansi Manajemen A to Z**, Jakarta: Penerbit Harvarindo.
- Wordpress (2012). "Penetapan Harga Jual." Pp.1. <http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/06/15/penetapan-harga-jual/>